

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019:15), “Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah di tetapkan”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan asosiatif dimana menurut (Sugiyono, 2019:51-52) pendekatan sosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2019:213) data primer merupakan data yang memberikan langsung kepada pengumpul data yang berhubungan langsung dengan penelitian yang dilaksanakan. Data primer merupakan data yang yang berasal dari data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya.

2. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2019:213) data sekunder merupakan data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data. Data sekunder data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Data primer dapat dipeoleh dari sumber online maupun sumber literatur lainnya.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan dengan menyebar kuesioner kepada responden atau karyawan pada

PT. Sumber Graha Sejahtera, wawancara dan observasi terhadap karyawan PT. Sumber Graha Sejahtera serta studi kepustakaan.

3.3.1 Studi Lapangan

1. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2019:214) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya.

2. Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2019:219) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini kuesioner diberikan kepada karyawan PT. Sumber Graha Sejahtera yang berjumlah 32 karyawan.

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut (Sugiyono, 2019:152) skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tabel 3.1

Skala Pengukuran

| Jawaban | Bobot |
|----------------|--------------|
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |

| | |
|---------------------|---|
| Netral | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

Sumber: Sugiyono (2019)

3. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek yang diteliti yaitu PT. Sumber Graha Sejahtera cabang Way Kanan.

3.3.2 Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengkaji teori-teori dan bahasan yang relevan terhadap penelitian seperti jurnal-jurnal penelitian terdahulu.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019:130) populasi adalah wilayah yang digeneralisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah karyawan divisi produksi pada PT. Sumber Graha Sejahtera cabang Way Kanan yaitu sebanyak 134 orang karyawan.

Tabel 3.2

Data Jumlah Karyawan Produksi PT. Sumber Graha Sejahtera cabang Way kanan

| No. | Mesin/bagian | TOTAL KARYAWAN |
|-----|--------------------------------|----------------|
| | PRODUKSI | N |
| 1 | SUPLY LOG | 17 |
| 2 | ROTARY STANDAR (KUPAS KULIT) | 20 |
| 3 | ROTARY SPINDLESS | 23 |
| 4 | GREEN VENER | 32 |
| 5 | PRES DYER | 15 |
| 6 | REPAIRE CORE | 9 |
| 7 | VACCUM | 3 |
| 8 | QC | 3 |
| 9 | ASAH PISAU | 3 |
| 10 | FORKLIP | 3 |

| | | |
|-----------|--------------|------------|
| 11 | KOORD | 3 |
| 12 | STAFF PROD | 3 |
| | TOTAL | 134 |

Sumber: PT. Sumber Graha Sejahtera cabang Way Kanan 2024

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan metode *nonprobability samping* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Sampel yang di pilih oleh peneliti berjumlah 32 orang yaitu karyawan yang di ambil dari bagian green veneer pada PT. Sumber Graha Sejahtera

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2019:57), Variabel independen (variable bebas) adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas (independet) adalah lingkungan kerja, kompetensi dan pelatihan.

3.5.2 Variabel Dependent

Menurut (Sugiyono, 2019:67) variabel dependent (variabel terikat) merupakan jenis variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya perubahan variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (dependent) adalah Produktivitas Kerja.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.3

| Variable | Definisi konsep | Definisi operasional | Indikator | Skala |
|------------------------------|---|--|--|--------|
| Lingkungan Kerja (X1) | Menurut (Nitisemito, 2015:109) dalam (Ramitha et al., 2024) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja mencakup segala aspek di sekitar karyawan yang dapat memengaruhi mereka dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. | Lingkungan kerja merupakan kondisi yang dapat mempengaruhi pekerjaan seseorang baik secara fisik dan non fisik pada PT Sumber Graha Sejahtera cabang Way Kanan | 1. Suasana Kerja 2. Hubungan dengan rekan kerja yang harmonis 3. Tersedianya Fasilitas kerja yang lancar (Nitisemito, 2016:15) dalam (Ramitha et al., 2024) | Likert |
| Kompetensi (X2) | Menurut Edison, (2016:143), Kompetensi merupakan kapasitas individu dalam menjalankan tugas secara tepat dan efektif, yang mencerminkan keunggulan berdasarkan tiga aspek utama, yaitu pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), dan | Kompetensi adalah suatu kemampuan, keahlian, ataupun sikap seseorang dalam melaksanakan tanggung jawab pekerjaannya serta memberikan kontribusi bagi pada PT Sumber Graha Sejahtera cabang Way Kanan | 1. Pengetahuan 2. Keahlian 3. Sikap 4. Edison (2016:143) | Likert |

| | | | | |
|--|-------------------|--|--|--|
| | sikap (attitude). | | | |
|--|-------------------|--|--|--|

Definisi Operasional Variabel

| Variable | Definisi konsep | Definisi operasional | Indikator | Skala |
|--------------------------------|---|---|--|--------|
| Pelatihan (X3) | Menurut Mangkunegara (2017:44) mengemukakan pelatihan adalah suatu proses pembelajaran jangka pendek yang dirancang secara sistematis dan terstruktur, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan teknis karyawan non-manajerial dalam cakupan tertentu. | Pelatihan merupakan proses pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan dengan tujuan terbatas pada PT Sumber Graha Sejahtera cabang Way Kanan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Instruktur 2. Peserta 3. Materi 4. Metode 5. Tujuan (Mangkunegara, 2017) | Likert |
| Produktivitas kerja (Y) | Menurut Sutrisno (2010:131) dalam Ganyang (2018:173), produktivitas adalah kualitas atau volume produk atau jasa utama yang dihasilkan oleh organisasi. | Produktivitas kerja adalah kuantitas produk atau jasa yang dihasilkan oleh seorang pekerja PT Sumber Graha Sejahtera cabang Way Kanan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil yang dicapai. 3. Semangat Kerja 4. Pengembangan diri 5. Mutu Sutrisno (2017: 104-105) | Likert |

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas yang digunakan adalah Korelasi Pearson dengan bantuan program *SPSS (Statistical Program and Service Solution 26)*. Dalam pengujian validitas instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dari pada nilai korelasi tabel $\alpha = 5\%$ (0,05)

$$\frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable x dan y

N = Jumlah subjek

$\sum X$ = Jumlah Skor butir soal X

$\sum Y$ = Jumlah Skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir soal X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y

Menurut Ghozali (2016:53) dasar pengambilan keputusan uji yaitu:

- a. Jika nilai r hitung > dari r tabel maka item pernyataan tersebut valid.

- b. Jika nilai r hitung $<$ dari r tabel maka item pernyataan tersebut tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2019), reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Fungsi dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui derajat alat ukur atau angket (angket). Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha lebih dari 0,6. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 26*).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) 1 - \left(\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians skor tiap item

σ^2 = Varian total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.3

Tabel Interpretasi Koefisien

| Koefisien r | Reliabilitas |
|-----------------|---------------|
| 0,0000 – 0,1999 | Sangat Rendah |
| 0,2000 – 0,3999 | Rendah |
| 0,4000 – 0,5999 | Sedang |
| 0,6000 – 0,7999 | Tinggi |
| 0,8000 – 1,0000 | Sangat Tinggi |

Sumber: Sugiyono (2021)

- a. Apabila hasil koefisien alpha > 0.6 , maka item pertanyaan dinyatakan reliable.
- b. Apabila hasil koefisien alpha < 0.6 , maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliable.

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Suatu model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam data, variabel terikat dengan variabel bebas keduanya mempunyai hubungan distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian adalah uji normalitas data. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan.

1. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.
 H_a : Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.
2. Apabila nilai (sig) < 0.05 berarti sampel tidak normal.
Apabila nilai (sig) > 0.05 berarti sampel normal.
3. Menentukan kesimpulan dari hasil uji normalitas

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya. Multikolinieritas biasa diketahui ketika melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) pada model regresi. Jika nilai Tolerance > 0.10 dan VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinieritas, sedangkan jika nilai Tolerance < 0.10 dan VIF > 10 maka terdapat multikolinieritas. Dalam uji ini, penulis menggunakan program analisis statistik SPSS 26. Berikut ini merupakan prosedur pengujian dalam uji

multikolonieritas

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinearitas
Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinearitas
2. Jika nilai tolerance $< 0,10$ maka ada gejala multikolinearitas
Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak ada gejala multikolinearitas
3. Menentukan kesimpulan dari hasil uji multikolinieritas

3.8.4. Uji Linearitas

Menurut (Sugiyono, 2019) uji linieritas yaitu untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Menurut Ghozali (2018 : 167) menyatakan bahwa “uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak”. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear.

1. Rumusan Hipotesis
Ho: Model regresi berbentuk linier
Ha: Model regresi tidak berbentuk linier
2. Kriteria Pengujian
 - a. Jika nilai (*Deviation for Linearty*) signifikansi $> 0,05$; maka dapat disimpulkan dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear
 - b. Jika nilai (*Deviation for Linearty*) signifikansi $< 0,05$; maka dapat disimpulkan dua variabel dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linear
 - c. Menentukan kesimpulan dari hasil uji linearitas

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja

(X1), Kompetensi (X2) dan Pelatihan (X3) terhadap Produktivitas kerja karyawan (Y). Dalam penelitian ini, penulis dibantu oleh program SPSS. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana :

Y = Produktivitas kerja a

A = Konstanta

b₁-b₃ = Koefisien regresi variabel bebas

X₁ = Lingkungan Kerja

X₂ = Kompetensi

X₃ = Pelatihan

e = *standar eror*

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen secara individual dan menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2016:97). Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah. Uji t ini digunakan untuk mengetahui besar atau tidaknya pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian yang dilakukan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$).

1. Pengaruh Lingkungan kerja terhadap Produktivitas kerja karyawan PT. Sumber Graha Sejahtera cabang Way kanan

Ho: Lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap Produktivitas kerja karyawan PT. Sumber Graha Sejahtera

Ha: Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas kerja karyawan PT. Sumber Graha Sejahtera

1. Kriteria pengujian dilakukan dengan:
 - a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
 - b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima
 - c. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis
2. Kriteria pengambilan keputusan:
 - a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 di tolak
 - b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a diterima
 - c. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

2. Pengaruh Kompetensi terhadap Produktivitas kerja karyawan terhadap Produktivitas kerja karyawan PT. Sumber Graha Sejahtera cabang Way kanan

H_0 : Kompetensi tidak berpengaruh terhadap Produktivitas kerja karyawan PT. Sumber Graha Sejahtera

H_a : Kompetensi berpengaruh terhadap Produktivitas kerja karyawan PT. Sumber Graha Sejahtera

1. Kriteria pengujian dilakukan dengan:
 - a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
 - b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima
 - c. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis
2. Kriteria pengambilan keputusan:
 - a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 di tolak
 - b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a diterima
 - c. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

3. Pengaruh Pelatihan terhadap Produktivitas kerja karyawan terhadap Produktivitas kerja karyawan PT. Sumber Graha Sejahtera cabang Way Kanan

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara Pelatihan terhadap Produktivitas kerja karyawan PT. Sumber Graha Sejahtera

H_a : Terdapat pengaruh antara Pelatihan terhadap Produktivitas kerja

karyawan PT. Sumber Graha Sejahtera

1. Kriteria pengujian dilakukan dengan membandingkan :
 - a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
 - b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima
 - c. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis
2. Kriteria pengambilan keputusan:
 - a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 di tolak
 - b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a diterima
 - c. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

3.10.2 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai akurat (Ghozali, 2016:97). Uji F dipergunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari semua variable independen (bebas) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Dengan berdasarkan pada tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan 5% (0,05). Kriteria pengujian dilakukan dengan perbandinganbyaitu sebagai berikut :

Pengaruh Lingkungan kerja, Kompetensi dan Pelatihan terhadap Produktivitas kerja karyawan PT. Sumber Graha Sejahtera cabang Way Kanan

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara Lingkungan kerja, Kompetensi dan Pelatihan terhadap Produktivitas kerja karyawan PT. Sumber Graha Sejahtera

H_a : Terdapat pengaruh antara Lingkungan kerja, Kompetensi dan Pelatihan terhadap Produktivitas kerja karyawan PT. Sumber Graha Sejahtera

1. Kriteria pengujian dilakukan dengan membandingkan:
 - a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
 - b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a diterima
 - c. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesisa

2. Kriteria pengambilan keputusan:
 - a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 di tolak
 - b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a diterima
 - c. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis